

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION*
DIPADUKAN DENGAN *THINK TALK WRITE* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 COLOMADU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Titik Nurcahyati

A4 20120 107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* DIPADUKAN DENGAN *THINK TALK WRITE* TERHADAP
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 COLOMADU
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

Titik Nurcahyati

A42 0120 107

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Djumadi, M.kes

(NIK : 807)

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* DIPADUKAN DENGAN *THINK TALK WRITE* TERHADAP
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 COLOMADU
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

oleh :

Titik Nurcahyati

A42 0120 107

Telah diperiksa di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Kamis(12 Mei 2016)
dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Djumadi, M.Kes
2. Dr. Sofyan Anif, M.Si
3. Dra. Aminah Asngad, M.Si

()
()
()

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perhuruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam naskah dan daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, April 2016



Penulis

Titik Nurcahyati

A420120107

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION*
DIPADUKAN DENGAN *THINK TALK WRITE* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 COLOMADU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *Learning Start with a Question* dipadukan *Think Talk Write* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun pelajaran 2015 / 2016. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen, bentuk desain *Pretest– Posttest Control Group Design*. Populasi ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas VII A sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran ceramah sedangkan kelas VII B sebagai kelas Eksperimen menggunakan pembelajaran *Learning Start with a Question* dipadukan dengan *Think Talk Write* (LSQ dipadukan TTW). Teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test* dan uji N-gain. Hasil pengujian hipotesis menggunakan $\alpha = 0,05$ dengan probabilitas pada hasil *pretest* $0,855 > 0,05$ berarti H_0 diterima. Hasil pengujian hipotesis dalam bentuk *posttest* didapatkan nilai probabilitas $0,002 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dengan rata – rata nilai *posttest* kelas eksperimen 81,22 dan kelas kontrol 72,40 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dipadukan dengan *Think Talk Write* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun pelajaran 2015/2016.

Kata kunci : *LSQ, TTW, hasil belajar*

Abstract

The aim of this research is to know the Of *Learning Start with a Question* Learning Strategy Combine with *Think Talk Write* To The Result Of Student's Biological Course In class VII Of Smp Negeri 2 Colomadu In 2015 / 2016 Academic Year. This research is a *quasi experiment* in *Pretest – posttest Control Group Design*. The population is class VII students of SMP N 2 Colomadu. The sample used in this research contain of two classes, that is VII A as control class that use conventional course and VII B as experimental class tat use learning start with a question course combine wit think talk write (LSQ combine TTW). The sample defined by using *simple random sampling*. The hypothesis test in using independent t-test sample and N-gain test. The result of hypothesis by using menggunakan $\alpha = 0,05$, with the probability of pretest result $0,855 > 0,005$ show that H_0 accepted. The result of hypothesis test in posttest probability value is $0,002 < 0,005$, it mean H_0 rejected with the experiment class posttest average 81,22 and control class 72,40, so it can be concluded that there is an influence o learning start with a question strategy combine with TTW to the result of student's biological course class VII of SMP N 2 Colomadu in 2015/2016 academic year.

Keywords : *LSQ, TTW, Course result*

1. Pendahuluan

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal sekarang ini adalah masih rendahnya daya serap siswa, sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Kebanyakan dalam proses pembelajaran guru memegang peranan yang dominan, sehingga guru berfungsi sebagai sumber belajar (*teacher centered*) (Suryosubroto, 2009).

Kurangnya interaksi antara guru dan siswa, tidak melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran menyebabkan hasil belajar biologi yang dicapai kurang optimal baik ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penyajian proses pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi menyebabkan kejenuhan pada siswa, padahal karakteristik pembelajaran biologi lebih menekankan pada penguasaan konsep dan berkaitan dengan ilmu – ilmu yang lainnya sehingga memerlukan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Pembelajaran aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon siswa dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Salah satu pembelajaran aktif yang dapat menstimulus keaktifan siswa adalah dengan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) dipadukan dengan *Think Talk Write* (TTW).

Strategi LSQ merupakan strategi pembelajaran yang diawali dengan sebuah pertanyaan dari siswa itu sendiri sebelum melakukan proses pembelajaran. Sehingga nanti siswa mendapat pertanyaan dari teman – temannya itu sendiri. Strategi ini sangat cocok untuk merangsang keaktifan siswa sebelum memulai pembelajaran. Siswa diarahkan untuk memahami dan

membuat pertanyaan mengenai hal – hal yang kurang dimengerti dan siswa juga diharapkan dapat menganalisa pertanyaan – pertanyaan yang muncul (Zaini,2008).

Strategi pembelajaran TTW lebih dikenal dengan pembelajaran individu dalam kelompok. Strategi TTW memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dan guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah siswa dapat berkembang. Selain itu dengan adanya ketiga aktivitas yaitu, melalui berpikir (*think*) yang dapat dilihat dari proses membaca suatu teks ataupun pertanyaan dari temannya, berbicara (*talk*) dilihat dari cara siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Melalui aktivitas *talk* ini diharapkan siswa dapat terampil berbicara dan berkomunikasi dengan baik. Aktivitas yang ketiga yaitu (*write*) atau menulis yang dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan diri sendiri kemudian menulis inti dari proses pembelajaran.

Penerapan LSQ dipadukan dengan TTW ini merupakan cara melatih siswa untuk lebih aktif dalam bertanya daripada hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan penelitian Ardianti (2013), yang menyatakan bahwa strategi LSQ dan TTW ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya dan hasil belajarnya. Strategi LSQ dipadukan dengan TTW ini yang pertama guru menerapkan LSQ dulu yang diawali pertanyaan dari siswa untuk siswa kemudian menerapkan TTW sehingga siswa dapat berpikir untuk mencari jawaban, mengkomunikasikan hasil dengan teman sekelompok kemudian membuat kesimpulan melalui catatan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question* dipadukan dengan *Think Talk Write* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Pelajaran 2015/2016”.

2. Metode Penelitian

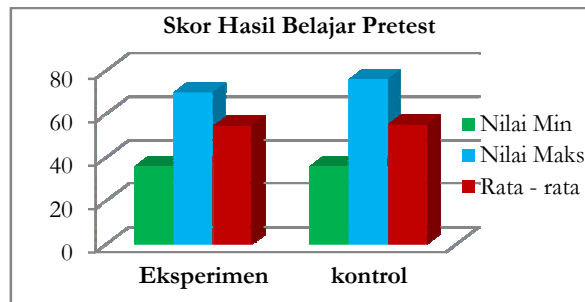
Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Two Group pretest– posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri Colomadu tahun pelajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dengan cara *cluster random sampling*. Pengambilan sampel secara acak didapatkan dua kelas yaitu kelas VII A sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran ceramah dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Learning Start with a Question* dipadukan *Think Talk Write*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis terdiri dari *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk mengambil data hasil belajar kognitif. Teknik observasi dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui kondisi kelas dan aktifitas siswa saat pembelajaran. Analisis data pada penelitian dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test* dan uji N-gain. Sebelum dilakukan analisis data, maka dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro – Wilk dan uji homogenitas.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut :

Tabel 4.1 Skor Hasil Belajar Biologi siswa *Pretest*

Data	Pretest	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai Maks	70	76
Nilai Min	36	36
Rata – rata	54,81	55,20



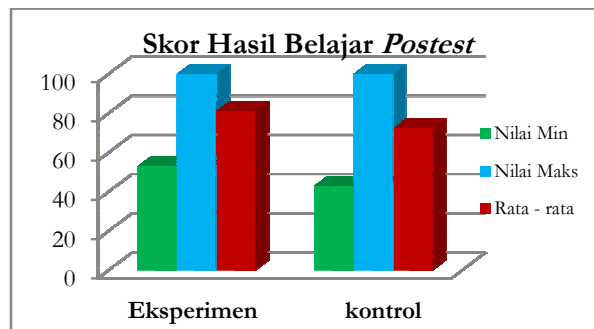
Gambar 4.1 grafik skor hasil belajar *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Grafik diatas menunjukkan bahwa skor minimal pada kelas eksperimen 46 dan skor maksimal 70 sedangkan pada kelas kontrol skor minimal 36 dan skor maksimal 76 sehingga didapatkan rata – rata kelas eksperimen adalah 54,72 dan rata – rata kelas kontrol 55,20.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut :

Tabel 4 .2 Skor Hasil Belajar Biologi siswa *Posttest*

Data	Posttest	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai Maks	100	100
Nilai Min	53	43
Rata – rata	81,22	72,40



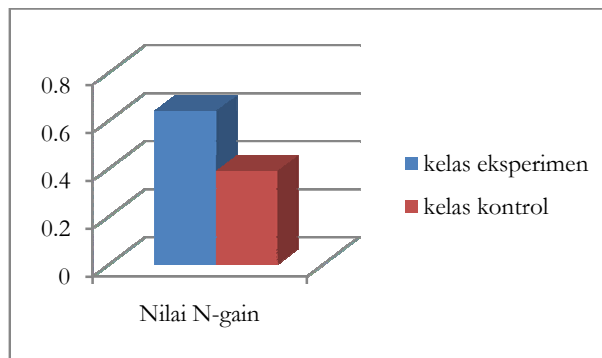
Gambar 4.2 grafik skor hasil belajar *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Grafik di atas menunjukkan bahwa skor hasil belajar posttest kelas eksperimen memiliki nilai minimal 53 dan nilai maksimal 100 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai minimal 43 dan maksimal 100.

Dari hasil perhitungan untuk N-gain diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.3 Uji Kesamaan Dua Rata – Rata N-gain

Kategori	Persentase siswa (%)	
	Eksperimen	Kontrol
Tinggi	38,89	2,86
Sedang	52,78	57,14
Rendah	8,33	40
N-gain kelas	0,64	0,39
Kategori N-gain kelas	Sedang	Sedang



Gambar 4.3 Grafik nilai N-gain kelas eksperimen dan kelas kontrol

Grafik diatas menunjukkan bahwa N-gain kelas eksperimen 0,64 dan kelas kontrol 0,39 sehingga kategori kedua kelompok kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama – sama memiliki N-gain sedang, tetapi rata – rata N-gain tertinggi berada dikelas eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis nilai test hasil belajar yang terdiri dari *pretest* dan *posttest* pada mata pelajaran Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu yang diambil dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut adalah homogen. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama homogen sehingga menunjukkan bahwa kondisi awal siswa diberi perlakuan masih dalam kondisi yang sama. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis dengan menggunakan *uji – t* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi LSQ dipadukan dengan TTW terhadap hasil belajar siswa. Rata – rata hasil belajar *posttest* kelas eksperimen adalah 81,22 lebih besar dari kelas kontrol yang memiliki rata - rata hasil belajar *posttest* 72,40. Kemampuan peningkatan hasil belajar juga bisa dilihat dari nilai N – gain antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata – rata N-gain kelas eksperimen 0,64 dengan presentase siswa yang termasuk kategori tinggi 38,89 %, kategori sedang 52,78 % dan kategori rendah 8,33 %, sedangkan pada kelas kontrol siswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 2,86 % , kategori sedang 57,14% dan kategori rendah 40 %. Hal ini terlihat bahwa kelas eksperimen memiliki peningkatan hasil belajar yang tinggi setelah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi LSQ yang dipadukan dengan TTW.

Perbedaan hasil belajar tersebut muncul karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen para siswa terlihat antusias karena menggunakan pembelajaran aktif yang menggunakan strategi LSQ dipadukan TTW. Hal ini dikarenakan sebelumnya kelas eksperimen ini sering menggunakan pembelajaran ceramah. Awal pembelajaran guru menerapkan strategi LSQ dulu yang diawali dengan pembagian kelompok 1 kelompok terdiri dari 6 orang, pembagian materi belajar kemudian siswa membaca materi tersebut jika ada yang tidak dipahami maka bisa dibuat pertanyaan.

Setelah siswa membuat pertanyaan maka guru langsung menerapkan strategi TTW. Strategi yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin ini pada dasarnya dibangun melalui berfikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*). Huinker dan Laughlin, menyatakan : “ strategi *think talk write* memungkinkan siswa untuk menyampaikan ide dalam pikiran mereka

sebelum mereka menulis. Berbicara mendorong eksplorasi kata – kata dan menguji ide – ide serta dapat mengembangkan pemahaman. Saat siswa banyak diberikan kesempatan untuk berbicara, mereka dapat menemukan cara yang akan ditulis kedalam tulisannya, dan tulisan memberikan lebih lanjut untuk pembangunan makna “ (Huinker dan Laughlin, 2016).

Strategi *think talk write* dapat mendorong siswa untuk selalu aktif berpartisipasi, komunikatif, siap mengemukakan pendapatnya sendiri secara objektif dan melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya kedalam bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa lebih memahami materi pelajaran (Arnelis, 2009). Strategi *talk write* ini dimulai dengan aktifitas *think*. Aktifitas *think* ini merupakan perpaduan dari strategi LSQ. Pada aktifitas *think* ini siswa mulai berpikir untuk mencari jawaban pertanyaan dari kelompok lain. Dalam mencari jawaban, siswa dapat mempersatukan ide yang ada di dalam materi bacaan maupun ide dari teman satu kelompoknya sehingga jawaban tersebut dapat disajikan dalam bahasanya sendiri.

Aktifitas siswa dalam berbicara dapat dilihat dari cara siswa dalam berkomunikasi atau menyampaikan idenya dengan menggunakan kalimat dan bahasa yang mereka pahami. Pada tahap *Talk* perwakilan dari kelompok untuk menyampaikan jawaban pertanyaan yang diajukan kelompok lain. Pada penyampaian jawaban ini dilakukan di depan kelas dengan maksud agar siswa mempunyai keberanian berbicara di depan orang banyak dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa sebelum membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.

Setelah selesai tahap *think* dan *talk*, dilanjutkan pada tahap *write* yaitu menuliskan hasil pemikiran dan pemaparan diskusi ke dalam buku catatan siswa masing – masing. Hal ini sesuai dengan pendapat (Astohar, 2010) bahwa menulis dalam kegiatan pembelajaran membantu merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran Biologi yaitu pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari. Pada tahap *write* ini siswa dapat menulis hasil diskusi dari kelompok lain yang sudah dipresentasikan kemudian dapat dibuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

Berbeda dengan kelas kontrol yang diajarkan dengan cara konvensional, siswa lebih banyak pasif karena hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru dan mencatat apa yang guru catat di papan tulis. Pada saat guru menjelaskan materi ada beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya sendiri. Sehingga pembelajaran secara ceramah membuat siswa lebih bosan karena hanya memperhatikan penjelasan dari guru dan siswa tidak berperan secara aktif.

Dari uraian di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan belajar antara siswa yang diajarkan menggunakan strategi LSQ dipadukan TTW dengan siswa yang diajarkan dengan cara ceramah. Hal ini dapat dilihat secara keseluruhan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ yang dipadukan TTW berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan perbedaan hasil belajar yang menggunakan strategi LSQ dipadukan TTW lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran ceramah. Sehingga dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran LSQ dipadukan TTW berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun pelajaran 2015/2016.

4. Penutup

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Colomadu dengan menggunakan strategi *Learning Start with a Question* dipadukan *Think Talk Write*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh strategi *Learning Start with a Question* dipadukan *Think Talk Write* terhadap hasil belajar biologi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t dengan nilai signifikansi atau probabilitas $0,002 < 0,05$ yang menyatakan H_0 ditolak. Pengaruh perlakuan dapat dilihat dari perbedaan hasil rata – rata nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yakni kelas eksperimen sebesar 81,22 dan kelas kontrol sebesar 72,40. Pengaruh dari perlakuan juga terlihat dari rata – rata N-gain untuk kelas eksperimen sebesar 0,64 dan kelas kontrol sebesar 0,39 sehingga peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Daftar pustaka

- Ardianti, Dewi. 2013. “Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran Pembelajaran *Learning Start with a Question* dengan Strategi *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Sisa Kelas XII IS SMA Budisatrya Medan Tahun Pelajaran 2012 / 2013”. *Skepisi*. Medan : UNIMED.
- Arnelis, dkk. 2009. “Upaya Peningkatan Motivasi dan Aktifitas Belajar Biologi Siswa Melalui Strategi Think Talk Write (TTW) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kampar Kiri”. *Jurnal*. Pekanbaru : Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP Universitas Riau.

- Astohar. 2010. “ Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Biologi pada Materi Pokok Virus Kelas X MA Sunniyya Selo Grobogan”. *Skripsi Pendidikan*. Semarang : Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Huinker dan Connie Laughlin. “Talk Your ay Into Writing”,
http://www.Google.com/search?q=mtsd.kl.1.wi.us/MTSD/district?ela-curriculum-03?think_talk_write.html.
(diakses tanggal 25 November 2015) .
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Zaini, Hisyam, 2011. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : CTSD.